

Nama: Rizki Hanjani Melinda Dwi Saptri

NPM: 2115031092

1. Jurnal Umum PT Maju Jaya

Tgl	Akun	Debet	Kredit
1 Jan 2024	Kas	300.000.000	
	Modal		300.000.000
1 Jan 2024	Persediaan	200.000.000	
	Kas		200.000.000
3 Jan 2024	Kas	100.000.000	
	Piutang Usaha	50.000.000	
	Penjualan		150.000.000
	HPP	120.000.000	
	Persediaan		120.000.000
10 Jan 2024	Beban listrik & sewa	10.000.000	
	Utang usaha		10.000.000
15 Jan 2024	Beban gaji	20.000.000	
	Kas		20.000.000
20 Jan 2024	Kas	50.000.000	
	Piutang usaha		50.000.000
25 Jan 2024	Peralatan	60.000.000	
	Utang usaha		60.000.000
31 Jan 2024 (Penyelesaian)	Beban penyusutan	500.000	
	Akm. Penyusutan		500.000

2. Neraca Saldo (Trial Balance) per 31 Januari 2024

Nama Akun	Debet	Kredit
Kas	430.000.000	
Persediaan	80.000.000	
Peralatan	60.000.000	
Akm. Penyusutan		500.000
Utang usaha		170.000.000
Modal		300.000.000
Penjualan		150.000.000
HPP	120.000.000	
Beban gaji	20.000.000	
Beban listrik & sewa	10.000.000	
Beban Penyusutan	500.000	
<b>Total</b>	<b>720.500.000</b>	<b>720.500.000</b>

SIDU

### 3. Laporan laba Rugi dan Neraca Per 31 Januari

#### Pendapatan:

Penjualan	150.000.000
HPP	(120.000.000)

Pendapatan 30.000.000

Beban gaji 20.000.000

Beban listrik & sewa 10.000.000

Beban Penyusutan 500.000

Total (30.500.000)

Rugi 500.000

#### ↳ Neraca

Aktiva		Pasiva	
Kas	: 430.000.000	Utang usaha	70.000.000
Piutang	: 0	Modal	500.000.000
Persediaan	: 80.000.000	Rugi	(100.000)
Peralatan	: 60.000.000		
Ak. Peny. Peralatan:	(500.000)		
<b>Total</b>	<b>569.500.000</b>	<b>Total</b>	<b>569.500.000</b>

#### 4. Analisis

Penjualan 100%, HPP 80%, laba kotor 20%, Total beban 20,33%, Rugi -0,33%.

Perusahaan berada pada kondisi hampir impas, namun mengalami rugi kecil karena total beban sedikit melebihi laba kotor. Hal ini menunjukkan margin yang tipis sehingga efisiensi biaya operasional perlu ditingkatkan.

#### 5. Konsep Akuntansi

- **Boxe Akrua:** Pendapatan dan beban diakui saat terjadi, bukan saat kas berpindah.
- **Matching Principle:** Biaya dicatat sesuai dengan pendapatan yang dihasilkan pada periode yang sama.
- **Going Concern:** Perusahaan diasumsikan beroperasi terus, sehingga aset diukur.
- **Historical Cost:** Aset dicatat berdasarkan harga perolehan awal.